



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 20 Mei 2020

Halaman: 2

Penerima Bansos Berkurang 5.404 KK

UMBULHARJO (MERAPI) - Bantuan sosial (bansos) tunai tahap kedua dari Pemkot Yogyakarta bagi warga terdampak wabah Covid-19 didistribusikan melalui Kantor Pos. Jumlah penerima bansos tunai tahap kedua itu terkoreksi atau berkurang sebanyak 5.404 Kepala Keluarga (KK) dari data awal.

"Kami sudah luncurkan bantuan sosial tahap kedua melalui Kantor Pos. Setelah dilakukan penelusuran dan kroscek, ada penurunan jumlah penerima dari data semula," kata Wakil Walikota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, Selasa (19/5).

Heroe menjelaskan jumlah penerima bansos tahap kedua dari APBD Kota Yogyakarta mencapai sebanyak 3.833 KK. Jumlah itu terdiri atas 2.961 KK dari Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) tapi tidak menerima program Kementerian Sosial dan 872 KK dari Keluarga Sasaran Jaminan Perlindungan Sosial (KSJPS) atau KMS tahun 2018.

Dia menyebut data semula sasaran bansos tahap kedua ada 1.005 KK dari KSJPS tahun 2018 dan 8.331 KK DTKS. Oleh sebab itu ada penurunan jumlah penerima bansos tahap kedua 5.271 KK dari DTKS non program dan 133 KK dari KSJPS tahun 2018. "Penurunan itu karena setelah ditelusuri dan dicek, mereka sudah menerima bansos. Sesuai aturan, penerima tidak boleh menerima doble bantuan. Dengan koreksi itu kami yakin tidak ada bantuan ganda dalam penyaluran bansos," jelasnya.

Dia menegaskan data penerima KMS tahun 2018 disasar bansos tunai dari Pemkot Yogyakarta karena baru mentas dari KSJPS tiga bulan lalu. Mereka sudah tidak masuk dalam data KSJPS tahun 2019 karena secara ekonomi sudah mampu. Kemudian ada wabah Covid-19 sehingga kondisinya rentan terdampak secara ekonomi.

(Tri)-z

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005